

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

APARTEMEN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

MELISSA SHARON RYONO
NPM: 100113704



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

APARTEMEN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MELISSA SHARON RYONO
NPM: 100113704

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 18 Juli 2014
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengajaran rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

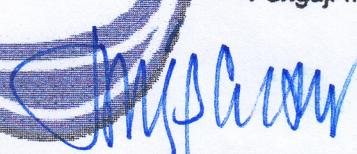
PENGUJI SKRIPSI

Pengaji I



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

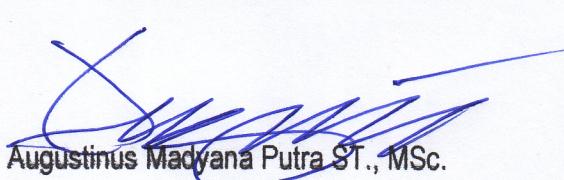
Pengaji II



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

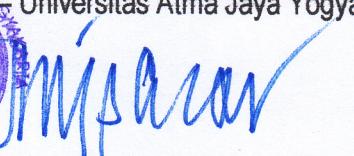
Yogyakarta, 18 Juli 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Melissa Sharon Riyono

NPM : 100113704

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
APARTEMEN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Melissa Sharon Riyono

INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki berbagai daya tarik—yaitu sebagai kota pelajar, kota wisata, dan kota budaya—akan memberikan dampak perkembangan dan pemekaran kota Yogyakarta, khususnya dalam hal kependudukan. Permasalahan peningkatan populasi penduduk merupakan hal yang mendasari permasalahan hunian di daerah manapun yang memiliki keterbatasan lahan, sama halnya dengan kota Yogyakarta. Dengan melihat kondisi tersebut, maka, untuk memenuhi kebutuhan hunian masyarakat yang terus meningkat dengan lokasi yang luasannya terbatas, namun tetap menciptakan kuantitas serta kualitas yang optimal yaitu dengan membangun hunian dengan sistem lebih dari satu lantai yang bersusun vertikal ke atas. Apartemen yang memiliki keterjangkauan akses dari pusat aktivitas kota merupakan hunian vertikal eksklusif (salah satu infrastruktur fisik yang mulai dikembangkan di Yogyakarta) dapat dijadikan solusi permasalahan tersebut.

Fenomena perkembangan dan pemekaran kota sebagai suatu lingkungan binaan selalu diciptakan oleh manusia dengan berbagai kepentingan serta beragam individu di dalamnya. Manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupannya sehari-hari akan selalu memerlukan orang lain dalam setiap kegiatannya. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, serta semakin beragamnya kebutuhan masyarakat, maka hakikat manusia sebagai makhluk sosial terlihat mulai bergeser. Nilai-nilai sosial semakin hilang dari masyarakat kota, dan masyarakat kota tumbuh menjadi masyarakat yang individualis, tidak adanya lagi proses interaksi sosial di dalam keseharian dalam bermasyarakat. Kebanyakan perancangan bangunan apartemen selalu mengedepankan kebutuhan akan *privacy* yang tinggi bagi penghuninya yang secara tidak langsung menutup interaksi sosial antarpenghuni di dalamnya dan tentunya akan memupuk sifat individualis. Suatu hasil perancangan yang baik hendaknya mampu mewadahi proses sosialisasi antara masyarakat yang hidup di dalamnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan hakikat manusia sebagai makhluk sosial. Maka, pendekatan perencanaan adan perancangan Apartemen di D.I.Yogyakarta ini, yaitu dengan pendekatan *Behavioral Architecture* (Arsitektur Perilaku) yang diharapkan dapat mengubah kondisi tersebut dan menciptakan interaksi sosial antarpenghuni ataupun pengunjung Apartemen melalui penyelesaian fisik secara arsitektural.

Kata Kunci: Apartemen, hunian, Daerah Istimewa Yogyakarta, perilaku, interaksi sosial

KATA HANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan anugerah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat penulisan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir dengan judul Apartemen di Daerah Istimewa Yogyakarta ini dikerjakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh predikat Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir perancangan Apartemen di D.I.Yogyakarta ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai dan memberkati saya sehingga saya dapat menyelesaikan segala hal untuk memuliakan nama-Mu.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya Fakultas Teknik, yang menjadi tempat penulis untuk mencari ilmu dan memperlajari dunia arsitektur.
3. Bapak Ir. F. Christian JST, MSA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. Soesio Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan dukungan selama pelaksanaan Tugas Akhir ini berlangsung.
5. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta seluruh jajaran karyawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang membantu dan mendukung kelancaran perkuliahan penulis.
6. Kedua orang tua, Papa Sabadi Riyono dan Mama Trifena Peni yang telah memberikan dukungan, perhatian dan doa selama menjalani Tugas Akhir ini sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu.
7. Kakak, adik, dan saudara-saudara; Nico, Sandra, Jessica, Rebecca, Hanna, dan saudara-saudara lainnya, yang selalu berbahagia dan memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doanya.
8. Arnold Tandipau, yang tanpa henti selalu memberikan dukungan, waktu, semangat, dan doa. Nasihat, saran , dan motivasi yang diberikan menjadi hal yang sangat membantu dan membuat saya selalu berusaha menjadi lebih baik dan selalu yakin akan dapat menyelesaikan segala hal dengan tepat waktu dan dengan hasil yang maksimal.
9. Sahabat-sahabat, Geyatri Azzumi, Cherly Revian, Maria Galuh Esti, Kurnia Putriyanti, Djayanti Arum Sari, Ovi Angela, Christiana Novellyn, Guntur Gamara, Ayu Anandani; teman-teman Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2010; serta teman-teman lainnya, yang telah memberikan dukungan, semangat, canda tawa, penghiburan, motivasi dan doa selama pelaksanaan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman Studio 82, yang selalu memotivasi dan membangkitkan semangat sehingga membuat penulis mampu berusaha memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan memberikan hasil yang sebaik mungkin.
11. Untuk seluruh mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan yang tidak disengaja. Semoga Tugas Akhir yang berjudul Apartemen di D.I.Yogyakarta ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi mahasiswa Teknik Arsitektur dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2014
Penulis

Melissa Sharon

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA HANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
I.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi.....	9
I.2. Rumusan Permasalahan.....	11
I.3. Tujuan dan Sasaran	11
I.3.1. Tujuan.....	11
I.3.2. Sasaran	11
I.4. Lingkup studi.....	12
I.4.1. Materi Studi.....	12
I.4.2. Pendekatan Studi	12
I.5. Metode Studi.....	12
I.5.1. Pola Prosedural	12
I.5.2. Tata Langkah.....	13
I.6. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II TINJAUAN OBYEK STUDI	 15
II.1. Tinjauan Umum Apartemen.....	15
II.1.1. Pengertian Apartemen	15
II.1.2. Klasifikasi Apartemen.....	16
II.1.2.1. Apartemen Berdasarkan Sistem Kepemilikan.....	16

II.1.2.2.	Apartemen Berdasarkan Tipe Pengelolaannya.....	16
II.1.2.3.	Apartemen Berdasarkan Penghuni	17
II.1.2.4.	Apartemen berdasarkan Golongan Ekonomi.....	18
II.1.2.5.	Apartemen Berdasarkan Ketinggian Bangunan	18
II.1.2.6.	Apartemen Berdasarkan Sirkulasi Horisontal	19
II.1.2.7.	Apartemen Berdasarkan Sirkulasi Vertikal	20
II.1.2.8.	Apartemen Berdasarkan Sistem Penyusunan Lantai ..	21
II.1.2.9.	Apartemen Berdasarkan Bentuk Massa Bangunan	23
II.1.2.10.	Apartemen Berdasarkan Tipe Unit.....	24
II.1.2.11.	Apartemen Berdasarkan Tujuan Pembangunan	26
II.2.	Tipe Apartemen pada Perancangan	26
II.3.	Tinjauan Khusus Apartemen	28
II.3.1.	Karakteristik Penghuni Apartemen	28
II.3.2.	Kriteria Perencanaan Apartemen	29
II.3.3.	Persyaratan Perancangan Apartemen	33
BAB III TINJAUAN WILAYAH YOGYAKARTA		35
III.1.	Tinjauan Umum Wilayah Yogyakarta	35
III.1.1.	Keadaan Geografis	35
III.1.2.	Kondisi Kependudukan	35
III.1.3.	Kondisi Ekonomi	36
III.1.4.	Rencana Pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta	37
III.2.	Kriteria Pemilihan Kawasan.....	38
III.2.1.	Kriteria Mutlak	38
III.2.2.	Kriteria Tidak Mutlak	38
III.3.	Pemilihan Kawasan.....	39
III.4.	Tinjauan Kawasan Terpilih (Kabupaten Sleman).....	41
III.4.1.	Keadaan Geografis	41
III.4.2.	Lias Wilayah.....	42
III.4.3.	Topografi	42
III.4.4.	Klimatologi.....	42
III.4.5.	Penggunaan Lahan.....	42
III.4.6.	Pembagian Wilayah.....	43
III.4.7.	Karakteristik Wilayah.....	44

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA	45
IV.1. Tinjauan Pustaka tentang <i>Behavioral Architecture</i>	
(Arsitektur Perilaku).....	45
IV.1.1. Teori <i>Behaviour Architecture</i>	45
IV.1.2. Prinsip-Prinsip <i>Behaviour Architecture</i>	49
IV.1.2.1. Mampu Berkommunikasi Dengan Manusia dan Lingkungan	49
IV.1.2.2. Mewadahi Aktivitas Penghuninya Dengan Nyaman Dan Menyenangkan	49
IV.1.2.3. Memenuhi Nilai Estetika, Komposisi Dan Estetika Bentuk	50
IV.1.2.4. Memperhatikan Kondisi dan Perilaku Pemakai.....	50
IV.1.3. Proses dan Pola Perilaku Manusia.....	51
IV.2. Tinjauan dan Batasan Pengolahan Ruang Dalam dan Ruang Luar	
Luar.....	53
IV.2.1. Definisi Tata Ruang.....	53
IV.2.1.1. Hubungan Manusia dengan Ruang	54
IV.2.1.2. Hubungan Bentuk Ruang dan Perilaku Manusia	54
IV.2.2. Definisi Ruang Hunian	55
IV.2.3. Tinjauan dan Batasan Tata Ruang Luar	56
IV.2.3.1. Pengertian Ruang Luar.....	56
IV.2.3.2. Batasan Ruang Luar	56
IV.2.4. Tinjauan dan Batasan Tata Ruang Dalam	57
IV.2.4.1. Pengertian Ruang Dalam.....	57
IV.2.4.2. Batasan Ruang Dalam	57
IV.3. Tinjauan dan Batasan ‘Suprasegmen’ Arsitektural.....	57
IV.3.1. Bentuk	57
IV.3.2. Warna	60
IV.3.3. Tekstur	62
IV.3.4. Proporsi dan Skala	63
IV.4. Tinjauan Pustaka tentang Interaksi Sosial	64
IV.4.1. Pengertian Interaksi Sosial	64
IV.4.2. Macam-macam Interaksi Sosial.....	64
IV.4.3. Penciptaan Interaksi Sosial	65

IV.4.3.1. Faktor Penyebab Terjadinya Interaksi Sosial.....	65
IV.4.3.2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	67
IV.4.3.3. Pembentukan Ruang-ruang Interaksi Sosial	67
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	69
V.1. Analisis Perencanaan	69
V.1.1. Analisis Perencanaan Programatik.....	69
V.1.1.1. Analisis Sasaran Pengguna	69
V.1.1.2. Analisis Pelaku.....	69
V.1.1.3. Analisis Karakteristik Penghuni.....	70
V.1.1.4. Analisis Kebutuhan Sosial	72
V.1.1.5. Analisis Perwujudan Kebutuhan Sosial	74
V.1.1.6. Analisis Kebutuhan Spasial	74
V.1.1.6.1. Identifikasi Kegiatan.....	75
V.1.1.6.2. Alur Kegiatan	78
V.1.1.6.3. Analisis Kebutuhan Ruang	80
V.1.1.6.4. Analisis Besaran Ruang.....	82
V.1.1.7. Kebutuhan Lokasional	89
V.1.1.7.1. Analisis Perencanaan Hubungan Ruang..	89
V.1.1.7.2. Analisis Perencanaan Organisasi Ruang .	92
V.1.2. Analisis Pola Massa dan Tata Bangunan.....	93
V.2. Analisis Perancangan.....	94
V.2.1. Analisis Perancangan Besaran Ruang	94
V.2.2. Analisis Pemilihan Lokasi.....	100
V.2.2.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	100
V.2.2.2. Pemilihan Lokasi.....	101
V.2.2.3. Lokasi Terpilih	104
V.2.3. Analisis Pemilihan Tapak.....	106
V.2.3.1. Pemilihan Tapak	106
V.2.3.2. Tapak Terpilih	115
V.2.4. Analisis Tapak Terpilih.....	115
V.2.4.1. Tautan Lingkungan.....	115
V.2.4.2. Ukuran Site	117
V.2.4.3. Akses	118

V.2.4.4. View	121
V.2.4.5. Orientasi Matahari	125
V.2.4.6. Vegetasi	128
V.2.4.7. Kebisingan.....	130
V.2.4.8. Zoning.....	131
V.2.5. Analisis Penekanan Studi	133
V.2.5.1. <i>Analisis Karakter Konsep Pendekatan Behavioral Architecture</i> (Arsitektur Perilaku)	133
V.2.5.2. Analisis Wujud Penciptaan Interaksi Sosial dan Pendekatan <i>Behavioral Architecture</i>	134
V.2.5.3. <i>Analisis Perancangan Suprasegmen Arsitektural pada Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam</i>	135
V.2.5.3.1. Analisis Perancangan Suprasegmen Arsitektural berdasarkan Kata Kunci <u>Komunikasi</u>	135
V.2.5.3.2. Analisis Perancangan Suprasegmen Arsitektural berdasarkan Kata Kunci <u>Interaksi Sosial</u>	138
V.2.5.3.3. Analisis Perancangan Suprasegmen Arsitektural berdasarkan Kata Kunci <u>Perilaku yang Terarah</u>	140
V.2.5.3.4. Analisis Perancangan Suprasegmen Arsitektural berdasarkan Kata Kunci <u>Fleksibel dan Dinamis</u>	141
V.2.5.3.5. Analisis Perancangan Suprasegmen Arsitektural berdasarkan Kata Kunci <u>Respon terhadap Lingkungan</u>	142
V.2.6. Analisis Aklimatisasi Ruang	143
V.2.6.1. Analisis Penghawaan Ruang	143
V.2.6.2. Analisis Pencahayaan Ruang.....	144
V.2.7. Analisis Struktur dan Konstruksi	145
V.2.8. Analisis Sistem Utilitas dan Perlengkapan Bangunan	146
V.2.8.1. Analisis Sistem Air Bersih	146
V.2.8.2. Analisis Sistem Air Kotor dan Kotoran.....	147

V.2.8.3. Analisis Sirkulasi pada Bangunan	147
V.2.8.4. Analisis Keamanan Bangunan.....	149
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN151	
VI.1. Konsep Programatik151	
VI.1.1. Konsep Sasaran Pengguna dan Pelaku.....	151
VI.1.2. Konsep Pengelompokan Kegiatan	152
VI.1.3. Konsep Kebutuhan Sosial	153
VI.1.4. Konsep Besaran Ruang	154
VI.1.5. Konsep Hubungan Ruang.....	159
VI.1.6. Konsep Organisasi Ruang	159
VI.2. Konsep Penekanan Studi163	
VI.2.1. Konsep Penekanan <i>Behavioral Architecture</i>	
VI.2.2. Konsep Hubungan Interaksi Sosial dengan Pendekatan	
<i>Behavioral Architecture</i> Konsep Bentuk.....	164
VI.2.3. Konsep Bentuk	165
VI.2.4. Konsep Tekstur dan Material	166
VI.2.5. Konsep Warna Bahan	167
VI.2.6. Konsep Ukuran Skala Proporsi.....	168
VI.2.7. Konsep Sirkulasi.....	168
VI.2.8. Konsep Organisasi	170
VI.3. Konsep Aklimatisasi Ruang.....171	
VI.3.1. Penghawaan Ruang.....	171
VI.3.2. Pencahayaan Ruang	171
VI.4. Konsep Struktur dan Konstruksi.....172	
VI.5. Konsep Utilitas dan Perlengkapan Bangunan173	
VI.5.1. Konsep Sistem Air Bersih	173
VI.5.2. Konsep Sistem Air Kotor dan Kotoran.....	173
VI.5.3. Keamanan Bangunan	174
DAFTAR PUSTAKA176	
DAFTAR REFERENSI177	
LAMPIRAN178	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk DIY menurut Kabupaten/Kota Tahun 2006-2011 (000 jiwa).....	1
Tabel 3. 1 Pemilihan Kawasan.....	40
Tabel 3. 2 Luas Kecamatan Dikabupaten Sleman.....	43
Tabel 4. 1 Warna dan Kesan	61
Tabel 5. 1 Identifikasi Kegiatan.....	75
Tabel 5. 2 Kebutuhan dan Persyaratan Ruang	80
Tabel 5. 3 Presentase Ruang Sirkulasi	83
Tabel 5. 4 Besaran Ruang pada Apartemen	83
Tabel 5. 5 Besaran Ruang pada Apartemen	95
Tabel 5. 6 Pemilihan Lokasi Perancangan Apartemen	103
Tabel 5. 7 Penggunaan Tanaman dalam Taman Berdasarkan Bentuk dan Karakteristiknya.....	129
Tabel 5. 8 Analisis Penciptaan Interaksi Sosial dan Pendekatan <i>Behavioral Architecture</i> (Arsitektur Perilaku).....	134
Tabel 5. 9 Analisis Suprasegment Arsitektural pada Pendekatan <i>Behaviour Architecture</i>	135
Tabel 6. 1 Konsep Besaran Ruang	154
Tabel 6. 2 Konsep Hubungan Interaksi Sosial dan Pendekatan <i>Behavioral Architecture</i> (Arsitektur Perilaku).....	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komposisi Luas Lahan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	3
Gambar 1. 2 Peta Struktur Ruang dan Pola Pemanfaatan Ruang DIY Tahun 2013	6
Gambar 2. 1 Simplex	22
Gambar 2. 2 Duplex	22
Gambar 2. 3 Triplex	23
Gambar 2. 4 Tower	24
Gambar 2. 5 Multi Tower	25
Gambar 3. 1 Distribusi Presentase Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta	35
Gambar 3. 2 Peta Struktur Ruang dan Pola Pemanfaatan Ruang DIY Tahun 2013	39
Gambar 3. 3 Peta Administratif Kecamatan Sleman	41
Gambar 4. 1 Piramida Kebutuhan Manusia	52
Gambar 4. 2 Bentuk Dasar	58
Gambar 4. 3 Skala Ruang	63
Gambar 5. 1 Peta Arahan Kawasan Perkotaan Kabupaten Sleman Tahun 2014	101
Gambar 5. 2 Peta Kebutuhan Rumah Kabupaten Sleman Tahun 2005-2014	102
Gambar 5. 3 Peta Kecamatan Depok, Sleman	105
Gambar 5. 4 Penggunaan Lahan di Kecamatan Depok, Sleman.....	105
Gambar 5. 5 Peta Rencana Tata Guna Lahan Kabupaten Sleman	107
Gambar 5. 6 Resiko Bencana Angin Kabupaten Sleman.....	108
Gambar 5. 7 Rawan Gempa Kabupaten Sleman	109
Gambar 5. 8 Analisis Penentuan Lokasi <i>Site</i>	110
Gambar 5. 9 Analisis Penentuan Lokasi <i>Site</i>	111
Gambar 5. 10 Analisis Penentuan Lokasi <i>Site</i> (Segmen 1,2, dan 3)	112
Gambar 5. 11 Analisis Penentuan Lokasi <i>Site</i> (Segmen 4 dan 5)	113
Gambar 5. 12 Lokasi <i>Site</i>	115
Gambar 5. 13 Kondisi <i>Site</i> Apartemen di D.I. Yogyakarta.....	116
Gambar 5. 14 Bentuk Dan Dimensi Tapak	117
Gambar 5. 15 Bentuk Dan Dimensi Tapak	118
Gambar 5. 16 Aksesibilitas	119
Gambar 5. 17 Akses menuju Tapak	119
Gambar 5. 18 <i>Entrance</i> pada depan <i>site</i> Apartemen di DIY	120

Gambar 6. 1 Konsep Wujud Bentuk pada Denah Apartemen di Sleman	165
Gambar 6. 2 Konsep Bentuk Massa Bangunan Fasilitas Umum (Restaurant, <i>ATM Center, Retail Area</i>)	165
Gambar 6. 3 Konsep Skala Proporsi pada Gubahan Massa Bangunan Apartemen	168
Gambar 6. 4 Konsep Peletakan Sirkulas Vertikal Dalam Hunian.....	169
Gambar 6. 5 Sirkulasi <i>Double Loaded</i> pada Koridor Apartemen	170
Gambar 6. 6 Konsep Pola <i>Linear</i> pada Koridor Apartemen	170



DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Diagram Hubungan Perilaku dan Lingkungan.....	45
Bagan 5. 1 Skema Alur Kegiatan Penghuni Apartemen	78
Bagan 5. 2 Skema Alur Kegiatan Pengelola Apartemen	78
Bagan 5. 3 Skema Alur Kegiatan Pengunjung Tamu Hunian.....	79
Bagan 5. 4 Skema Alur Kegiatan Pengunjung Fasilitas Umum	79
Bagan 5. 5 Skema Alur Kegiatan Karyawan Fasilitas Penunjang	80
Bagan 5. 6 Skema Hubungan Ruang Unit Hunian.....	89
Bagan 5. 7 Skema Hubungan Ruang Pengelola.....	89
Bagan 5. 8 Skema Hubungan Ruang Restaurant/Cafetaria.....	90
Bagan 5. 9 Skema Hubungan Ruang Fasilitas Umum	90
Bagan 5. 10 Skema Hubungan Ruang Secara Makro	91
Bagan 5. 11 Skema Perencanaan Organisasi Ruang Apartemen	92
Bagan 6. 1 Konsep Hubungan Ruang Unit Hunian	159
Bagan 6. 2 Konsep Hubungan Ruang Pengelola	159
Bagan 6. 3 Konsep Hubungan Ruang Restaurant/Cafetaria	160
Bagan 6. 4 Konsep Hubungan Ruang Fasilitas Umum	160
Bagan 6. 5 Konsep Hubungan Ruang Secara Makro	161
Bagan 6. 6 Konsep Organisasi Ruang Apartemen	162
Bagan 6. 7 Konsep Penerapan Sistem Jaringan Listrik pada Apartemen	172
Bagan 6. 8 Konsep Penerapan Sistem <i>up feed</i> dan <i>down feed</i> pada Apartemen di Sleman	173
Bagan 6. 9 Konsep Penerapan Sistem Pembuangan Air Kotor.....	174